

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Zaman globalisasi seperti saat ini semua sumber daya dituntut untuk dimanfaatkan dan dikembangkan demi mengimbangi kemajuan global. Kemajuan global akan mempengaruhi berbagai sektor kebutuhan hidup manusia seperti sektor pertanian, industri, kependidikan, maupun gaya hidup. Begitu juga pada sektor industri harus mengimbangi kemajuan global tersebut, salah satu upaya industri untuk mengimbangi dan mengembangkan kemajuan global adalah dengan memperbaiki dan memajukan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia tidak lepas dari manajemen sumber daya manusia itu sendiri. Manajemen sumber daya manusia merupakan aktifitas atau kegiatan yang dilaksanakan agar sumber daya manusia didalam suatu organisasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Salah satu hal yang kongkrit untuk mendorong peningkatan produktivitas sumber daya manusia adalah pendidikan dan pelatihan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin.

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang terencana yang di rancang untuk membantu seseorang dalam mengembangkan potensi diri, ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi dan taraf hidup yang lebih baik. Undang-undang (UU) tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan positif dalam membangun watak dan karakter suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan merupakan

Andi Muhamad Ridwan,2019

**PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kunci utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi dalam suatu bangsa agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Andi Muhamad Ridwan,2019

**PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka dilakukan rangkaian kependidikan secara sengaja, berencana, terarah, berjenjang, dan sistematis melalui pendidikan formal seperti sekolah dan pendidikan non formal. Salah satu contoh pendidikan non formal adalah kursus, pelatihan kerja, pendidikan keterampilan, pendidikan kesetaraan dan pendidikan lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik.

Soeprihanto (2009, hlm. 87) mengemukakan bahwa, “Program pendidikan dan pelatihan (diklat) dimaksudkan untuk memperbaiki kemampuan baik dalam peningkatan pengetahuan maupun penguasaan teori pengambilan keputusan dalam menghadapi persoalan-persoalan perusahaan”. Oleh sebab itu industri dalam memenuhi upaya untuk mengimbangi dan mengembangkan kemajuan sumber daya manusianya dalam hal ini kemampuan setiap pekerja yang ada di dalamnya, memiliki berbagai cara maupun upaya untuk mewujudkannya yaitu dengan melakukan pendidikan dalam mengembangkan potensi diri ataupun dalam hal menambah wawasan yang terintegrasi dalam lingkungan kerjanya.

Undang-undang (UU) tentang perindustrian No 3 Tahun 2014 Pasal 16 yang menyatakan bahwa:

Pembangunan sumber daya manusia Industri dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang Industri.

Pelatihan kerja pada perusahaan maupun industri sangat dibutuhkan guna memenuhi kompetensi dan kemampuan pekerja yang pada akhirnya akan berdampak pada produktivitas kerja yang baik pada persaingan di zaman yang semakin maju dan berkembang. Kebutuhan industri dari sisi pemanfaatan sumberdaya manusia dalam hal ini tidak biasa didapat begitu saja, perlunya pembelajaran, pendidikan, ataupun pelatihan dengan mempergunakan metode dan konsep tertentu, guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seorang atau sekelompok orang dalam

Andi Muhamad Ridwan, 2019

**PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pemanfaatan sumber daya manusia untuk pemahaman dalam mempelajari hal baru yang perlu diingat dan dipahami.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) telah mengatur bahwa dalam penggunaan SKKNI, Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing, yaitu sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, sertifikasi, membantu dalam rekrutmen, membantu penilaian unjuk kerja. Oleh karena itu diperlukan pendidikan khusus atau pelatihan kerja pada industri untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten khususnya sumber daya manusia Indonesia untuk dapat mengimbangi dan bersaing di zaman yang semakin maju.

PT. Indorama Synthetics Tbk, salah satu industri yang mengelola industri tekstil untuk produsen dan eksportir polyester, sampai saat ini merupakan industri terbesar di Indonesia. Oleh karena itu hubungan antara konsumen atau pelanggan harus dijaga dan tetap menjadi perhatian serius. Mengingat produksi polyester tersebut merupakan bahan-bahan dasar dalam pembuatan kain, dan kain merupakan suatu kebutuhan setiap orang. Karyawan yang baik dapat tercipta oleh karena perlunya suatu perusahaan mengadakan pengembangan kemampuan karir karyawan dengan mengadakan berbagai pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dari pelatihan yang diikuti karyawan tersebut diharapkan adanya perbuahan terhadap perkembangan kinerjanya.

Banyak hal atau materi yang harus dipahami dari sektor industri dalam menunjang kebutuhan suatu industri. Untuk memenuhi dan mencapai itu semua diperlukan pelatihan dan pembelajaran secara sistematis, *continue*, dan berkelanjutan. Materi penunjang di sektor industri sangatlah banyak sesuai dengan kebutuhan industri tersebut. Pemeliharaan preventif salah satu ilmu yang di pelajari pada sektor

Andi Muhamad Ridwan,2019

**PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

industri yang berguna dalam menentukan proses pemeliharaan mesin dan peralatan yang digunakan industri

Berdasarkan observasi kenyataan di lapangan masih ada yang belum mengetahui dan paham mengenai teori pemeliharaan preventif, yang sangat dibutuhkan dalam upaya pemeliharaan mesin yang digunakan agar dapat berfungsi dengan baik. Walaupun sudah bekerja cukup lama dan berdasarkan latar pendidikan sebelumnya telah terjadi kecelakaan kerja ketika melakukan perawatan mesin produksi, adalah seorang mekanik yang berlatar belakang pendidikan sebelumnya adalah SMK, dalam hal ini penulis tertarik untuk mengetahui apakah perbedaan latar belakang pendidikan sebelumnya SMA atau SMK, mekanik pernah mengetahui teori pemeliharaan preventif atau masih belum mengetahui tentang teori pemeliharaan preventif. Oleh sebabnya teori pemeliharaan preventif mempengaruhi kemampuan unjuk kerja mekanik. Karena berdasarkan penggunaan SKKNI disebutkan bahwa salah satunya adalah standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, sertifikasi.

Peta kompetensi untuk industri perajutan telah dirumuskan salah satunya adalah:

Tabel 1.1 Peta Kompetensi Industri Perajutan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Memproses benang menjadi kain rajut dengan cara perajutan sesuai kebutuhan pelanggan	1. Merencanakan produksi	1. Merencanakan bahan baku	1. Menentukan spesifikasi dan volume benang
		2. Merencanakan proses produksi	1. Menentukan mesin dan peralatan 2. Menghitung jumlah mesin dan durasi produksi 3. Dan seterusnya

Andi Muhamad Ridwan,2019

**PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	4. Memelihara mesin produksi	3. Merencanakan pemeliharaan mesin	1. Menggunakan dan memelihara Peralatan dan perlengkapan tempat kerja 2. Memelihara komponen dan peralatan 3. Menggunakan dan memelihara alat ukur
--	------------------------------	------------------------------------	--

(Sumber : Standar Kompetensi Kerja Nasional)

Disebutkan dalam peta kompetensi industri perajutan salah satu fungsi dasar dalam memproses benang menjadi kain rajut dengan cara perajutan sesuai kebutuhan adalah “Menentukan mesin dan peralatan”, dalam hal ini kenyataan berdasarkan survey di lapangan masih jarang dilakukannya program pelatihan yang mengangkat teori pemeliharaan preventif dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas produksi.

Tabel 1.2 Program pelatihan yang pernah dilaksanakan

NAMA PELATIHAN	WAKTU	LEMBAGA PENYELENGGARA
Pelatihan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja).	05 Mei 2016	<i>Spinning Divison</i>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program pelatihan di PT. Indorama Synthetics Tbk pada Divisi Pemintalan dalam kurun waktu satu tahun terakhir hanya dilakukan satu program pelatihan yaitu program pelatihan K3, sedangkan kebutuhan terhadap pelatihan sangat dibutuhkan. Sedangkan menurut Suprijanto (2005, hal. 164), mengemukakan bahwa “Pelatihan seyogianya (a) Terfokus pada masalah, (b) berorientasi pada pelajar/peserta, dan (c) tersusun dari serangkaian kegiatan terjadwal”. Penyebab di lapangan minim diadakannya pelatihan, karena di PT. Indorama Synthetics Tbk tidak memiliki trainer khusus. Pengisian materi hanya berdasarkan dari manager ataupun supervisor yang diangkat sementara

Andi Muhamad Ridwan, 2019

**PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menjadi trainer. Begitu juga dengan program pelatihan pemeliharaan preventif sangat dibutuhkan dalam upaya pemeliharaan dan peningkatan mesin produksi.

Berdasarkan kenyataan tersebut program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi seluruh mekanik tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui hasil belajar program pelatihan dalam sebuah penelitian yang berjudul: PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh perbedaan latar belakang pendidikan formal dan terhadap hasil belajar program pelatihan pada mata pelajaran pemeliharaan preventif di sektor industri?

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Dalam penulisan karya ilmiah ini agar masalah tidak melebar dan yang diajarkan acuan penulis, maka masalah dibatasi dengan pembatasan masalah adalah program pelatihan Pemeliharaan Preventif yang di bahas mencakup pada teori-teori pemeliharaan preventif pada ranah kognitif.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan peningkatan rata-rata hasil belajar mekanik pada mata pelajaran teori pemeliharaan preventif antara yang berlatar belakang pendidikan SMA dan SMK.
2. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar mekanik berdasarkan ruang

Andi Muhamad Ridwan,2019

**PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lingkup teori pemeliharaan preventif yaitu: *Time driven, Predictive, Proactive*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat digunakan pada dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Manfaat dari penelitian ini bisa memberikan informasi pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teori pemeliharaan preventif
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pengembangan pada penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat menjadi acuan pendidikan dan pelatihan di dunia industri.
  - b. Memberikan pengetahuan mengenai pendidikan dan pelatihan teori pemeliharaan preventif di dunia industri tekstil.
  - c. Untuk bahan pertimbangan lembaga industri dalam menentukan kompetensi yang sesuai untuk pelaksanaan pelatihan yang sesuai dengan standar industri.
  - d. Sebagai tolak ukur tenaga kariyawan yang bersangkutan mengenai pelatihan yang telah sesuai.
  - e. Sebagai bahan informasi bagi pembaca khususnya mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia untuk menambah pengetahuan dibidang industri.

### **F. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mendapatkan informasi yang di butuhkan. Struktur organisasi

Andi Muhamad Ridwan,2019

**PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



penulisan skripsi ini terdiri dari:

**BAB I Pendahuluan**, berisi tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

**BAB II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisi tentang teori-teori/konsep-konsep/dalil-dalil/hukum-hukum/model-model/rumus-rumus/ dan turunannya dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis penelitian yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

**BAB III Metode Penelitian**, berisi tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV Temuan Dan Pembahasan**, pada bab ini berisikan tentang temuan dan Pembahasan berisi tentang: hasil dari penelitian berupa hasil yang diperoleh siswa ketika sebelum menggunakan alat peraga dan sesudah memakai alat peraga

**BAB V Penutup**, berisi tentang: simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**, pada bagian ini dilampirkan sumber-sumber referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan.

**LAMPIRAN**, pada bagian ini penulis melampirkan dokumen-dokumen dan data-data yang menunjang dalam penelitian.

Andi Muhamad Ridwan, 2019

**PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu